

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 17 November 2017

Penulis Novel Dilan Beri Wejangan Mahasiswa UM

MALANGKOTA - Mahasiswa Sastra Universitas Negeri Malang (UM) mendapat wejangan dari Pidi Baiq. Pidi Baiq merupakan seniman dan penulis novel *best seller Dilan*. Saat mengisi *talk show*, Pidi mengimbau kepada mahasiswa sastra untuk berkarya. "Zaman sekarang mah aneh kalau *nggak* berkarya," ujar Pidi dalam *talk show* "Rasaku dalam Karyaku" yang diadakan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Sastra UM, Rabu lalu (15/11).

Dalam *talk show* itu, Pidi juga memberi tip menulis dengan bermain kata-kata. Pidi memberi contoh pada novel *Dilan*. "*Dilan* itu konfliknya cuma nampar doang," ujarnya.

Menurut dia, yang diutamakan pada novel *Dilan* adalah permainan bahasanya.

Pidi pun memotivasi para mahasiswa untuk menulis. Dia juga menganjurkan mahasiswa untuk tidak membandingkan tulisannya dengan orang lain. "Kamu bebas berkarya semaumu. Tak ada hak orang lain untuk menghinamu. Yang penting, jangan menghina orang lain," ujar Pidi yang saat itu meminta peserta *talk show*-nya merapat ke panggung.

"Sehabis *talk show* ini, semua nulis ya. Aku tunggu tulisanmu di *e-mail*-ku," tandas penulis yang baru saja meraih penghargaan *Writer of The Year 2017* itu. (nr4/c3/lid)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)